

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi yang semakin ketat dalam pasar global, maka setiap perusahaan harus mampu dan berusaha untuk bertahan dalam persaingan ini. Persaingan ini menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhan hidupnya. Mulai dari konsumen tingkatan menengah sampai tingkatan atas yang selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Salah satu yang dapat ditempuh oleh perusahaan yaitu melakukan perbaikan dalam aliran rantai pasok. Pada aliran rantai pasok terdiri dari beberapa bagian yaitu, pemasok (*supplier*), pamanufaktur (*manufacture*) dan distributor. Dari semua bagian aliran rantai pasok harus berintegrasi dan berkoordinasi dengan baik agar produk bisa tersalurkan ke konsumen secara cepat.

Supply chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (Pujawan dan Mahendrawati, 2010). Yang termasuk perusahaan-perusahaan tersebut adalah *supplier*, *manufacture*, distributor dan toko atau ritel. Menurut Marimin dkk., (2013) *Supply Chain Management* merupakan serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan pemasok, pengusaha, gudang, dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien sehingga produk dihasilkan dapat didistribusikan dengan kuantitas, tempat dan waktu yang tepat untuk memperkecil biaya dan memuaskan pelanggan.

PT. 1001 Alami Pamekasan merupakan salah satu perusahaan industri di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dengan jumlah karyawan sebanyak 370 karyawan. Perusahaan ini memproduksi sigaret kretek, yaitu rokok 1001 Alami. Rokok tersebut adalah Sigaret Kretek Tangan (SKT) yaitu rokok yang pembuatannya dengan digiling atau dilinting menggunakan tangan dan atau alat bantu sederhana. Bahan baku yang digunakan pada perusahaan yaitu tembakau, caos dan cengkeh. Bahan baku tembakau diperoleh dari tembakau madura yaitu dari Gabungan

Kelompok Tani (Gapoktan) di Madura. Sedangkan untuk caos diperoleh dari Surabaya dan cengkeh dari Sulawesi.

Kebutuhan bahan baku tembakau yang dipakai dalam pembuatan rokok perbulannya yaitu tembakau Madura rata-rata sebanyak 1.600 kg. Untuk bahan baku tembakau biasanya langsung membeli dengan stok banyak atau membeli untuk persediaan 1 tahun kedepan dengan cara disimpan digudang bahan baku. Menurut pemilik perusahaan PT 1001 Alami menyatakan bahwa tembakau memiliki keunikan dari segi aroma dan rasanya yaitu semakin lama tembakau ini disimpan maka aromanya semakin enak dan rasanya lebih nikmat. Dengan perubahan aroma dan rasa dari tembakau ini maka harga dari tembakau ini akan semakin mahal dari harga sebelumnya. Pada saat panen tembakau harga tembakau murah, dalam 1kg harga tembakau berkisar antara 17.000 sampai 25.000 karena tembakau itu baru selesai dipanen . Sedangkan harga tembakau yang sudah lama disimpan harganya mencapai 30.000 sampai 45.000/kg.

Pada PT 1001 Alami dalam melakukan proses produksi rokok terlebih dahulu dilakukan order ke supplier. Order dilakukan untuk memesan bahan baku seperti tembakau, cengkeh, caos dan kertas rokok. Sedangkan toko (*retailer*) melakukan permintaan produk rokok ke perusahaan. Permasalahan pada perusahaan ini adalah terjadinya pengorderan bahan baku ke supplier secara berlebihan (*variansi order yang lebih besar dari pada variansi demand*). Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan analisis penyebab terjadinya *Bullwhip Effect* pada masing-masing rantai pada aliran rantai pasok pada perusahaan sehingga bisa dilakukan solusi untuk mengatasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat permasalahan pada PT. 1001 Alami yaitu :

1. Mengapa *Bullwhip Effect* terjadi pada perusahaan.
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi terjadinya *Bullwhip Effect* pada perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui terjadinya *Bullwhip Effect* pada perusahaan.
2. Menentukan solusi untuk mengatasi terjadinya *Bullwhip Effect* pada perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemasaran produk rokok PT 1001 Alami difokuskan untuk daerah Pamekasan.
2. Penggunaan bahan baku tembakau difokuskan pada tembakau Madura.
3. *Retailer* yang diteliti ada 7 *retailer*
4. Distributor yang diteliti ada 3 *distributor*

1.5 Asumsi-asumsi

1. Harga bahan baku dan harga jual tidak berubah selama penelitian.
2. Proses produksi yang berlangsung diperusahaan berlangsung secara normal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan usulan alternatif untuk mengatasi permasalahan aliran rantai pasok yang ekonomis pada PT 1001 Alami Pamekasan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori pendukung pada permasalahan yang diangkat yaitu analisa rantai pasok (*supply chain*).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, pengembangan variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan *flowchart* langkah-langkah penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, pengolahan data, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu diberikan.